Jurnal Ekonomi : Journal of Economic
p-ISSN 2087-8133| e-ISSN : 2528-326X

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI

Yuni Sulistyowati[1], Natasya Putri Pramudita[2], Dina Amalia[3], Nur Rohmah[4], Fina Indriani[5], Winis Trilian Hulu[6], Sabil[7]
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
63210474@bsi.ac.id[1]

Abstract

This research was conducted to understand the financial performance of the Employee Cooperative of PT. Bank Syariah Mandiri. The type used in this study was secondary data involving various sources such as collecting data taken from the financial reports of the Employee Cooperative of PT. Bank Syariah Mandiri. This research was a quantitative analysis type with non-statistical research methods. Overall, the financial condition of the cooperative tended to show a decline in health from 2020 to 2021, especially in terms of liquidity and profitability. This could be attributed to underoptimized assets, such as cash or receivables not managed and utilized effectively to generate additional income, for example, for investment or to use cash to expand business operations. Based on the analysis of the financial performance of the employee cooperative of PT. Bank Syariah Mandiri from 2020 to 2021, the cooperative should have improved efficiency in the use of current assets to increase liquidity ratios, enhanced profitability through strategies that could increase income, and also maintained healthy debt ratios (DAR and DER) by managing debt more effectively so that the Employee Cooperative of PT. Bank Syariah Mandiri could have improved financial conditions and ensured better operational sustainability in the future.

Keywords: *Financial Performance, Employee Cooperatives*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan yang ada pada Koperasi Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang melibatkan berbagai sumber seperti mengumpulkan data yang diambil dari data laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan analisis kuantitatif dengan jenis penelitian non-statistik. Secara keseluruhan, kondisi keuangan koperasi cenderung menunjukkan penurunan kesehatan dari tahun 2020 ke tahun 2021, terutama dalam hal likuiditas dan profitabilitas. Hal ini bisa disebabkan karena aset yang tidak dioptimalkan, seperti kas atau piutang yang tidak dikelola dan digunakan secara efektif untuk menghasilkan pendapatan tambahan, misalnya untuk investasi atau untuk menggunakan kas untuk memperluas operasi bisnis. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan koperasi karyawan PT. Bank Syariah mandiri tahun 2020 hingga 2021, sebaiknya koperasi dapat memperbaiki efisiensi dalam penggunaan aktiva lancar untuk meningkatkan rasio likuiditas, meningkatkan profitabilitas melalui strategi yang dapat meningkatkan pendapatan, dan juga menjaga rasio hutang (DAR dan DER) yang sehat dengan cara mengelola utang secara lebih efektif sehingga Koperasi PT. Bank Syariah Mandiri dapat memperbaiki kondisi keuangan dan memastikan keberlanjutan operasional yang lebih baik di masa mendatang.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Koperasi Karyawan

Pendahuluan

Koperasi berasal dari kata *Cooperation*, dengan *Co* memiliki arti bersama dan *Operation* memiliki arti kerja, sehingga koperasi dapat diartikan sebagai kerja sama. Sedangkan secara terminologi, koperasi merupakan suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan badan hukum atau orang-orang yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan. Fungsi dan peran koperasi meliputi: 1) Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat; 2) Berperan aktif dalam mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat; 3) Memperkokoh perekonomian rakyat; 4) Mengembangkan perekonomian nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi (Hamidi et al., 2020). Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum

dengan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkokoh struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. (Asia et al., 2023).

Merujuk kepada UU perkoperasian Koperasi memiliki tujuan yang mengutamakan kesejahteraan anggotanya. Sebagaimana terdapat pada Pasal 4 UU Perkoperasian untuk mewujudkan kesejahteraan anggotanya, koperasi harus membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Meise, 2022).

Ada beberapa jenis koperasi di Indonesia. Ada koperasi yang dilihat dari segi bidang usahanya, jenis komoditasnya, daerah kerjanya, dan berdasarkan profesi anggotanya. Secara lebih rinci jenis koperasi berdasarkan profesi anggotanya dibedakan menjadi : 1) koperasi karyawan, 2) koperasi pegawai, 3) koperasi angkatan darat, 4) koperasi mahasiswa, 5) koperasi pedagang pasar, 6), koperasi veteran RI, dan 7) koperasi nelayan (Sucipto, 2021).

Koperasi karyawan adalah lembaga yang berada di bawah perusahaan yang semua anggota dan staf nya adalah karyawan perusahaan itu sendiri (Riswanto & Laluma, 2020). Koperasi karyawan menyediakan beberapa layanan dan juga jasa untuk kebutuhan anggotanya, antara lain layanan simpan pinjam, asuransi kesehatan, program pensiun, dan lain-lain.

Koperasi dapat dikatakan sukses apabila dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam jumlah besar, yang fungsinya yaitu untuk mengembangkan koperasi dan dibagikan kepada anggotanya sesuai dengan partisipasi anggota masing-masing (Buchari, 2020). Sisa hasil usaha biasanya harus dilaporkan kepada pemerintah untuk dikenai pajak, dan juga dilaporkan kepada anggota koperasi agar mengetahui bagian sisa hasil usaha yang akan mereka dapatkan. Jika memiliki kreditor, koperasi juga perlu melaporkannya agar pihak kreditor dapat mengetahui bagaimana koperasi mengelola keuangan yang telah dipinjamkannya. Jadi, koperasi perlu sebuah bahasa bisnis untuk dapat dipahami oleh pihak-pihak terkait, bahasa bisnis yang dimaskud yaitu akuntansi.

American Accounting Association mendefinisikan "Akuntansi sebagai proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut" (Satria & Fatmawati, 2021). Sehingga akuntansi diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan juga diperlukan transparansi dalam koperasi untuk kepentingan anggota maupun pihak luar yang membutuhkannya.

Laporan keuangan adalah sumber-sumber informasi yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan.(Samosir et al., 2021) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi atau siklus akuntansi yang memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sebagai alat untuk pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan. (Francis Hutabarat, 2021). Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan, yang keduanya memberikan informasi berkenaan dengan kondisi keuangan koperasi. Dalam pengukuran posisi keuangan, unsur yang berkaitan langsung adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sebaliknya unsur yang berkaitan dengan pengukuran operasi keuangan adalah pendapatan dan biaya, yang tercermin dalam laba/rugi bersih koperasi. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang

berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi (Tolong et al., 2020).

Kinerja keuangan merupakan gambaran yang dapat dicapai entitas bisnis selama periode waktu tertentu dengan menghasilkan laba secara efektif melalui aktifitas perusahaan. Untuk mengetahui kemajuannya dapat diukur dengan cara menganalisis data-data keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber indikator yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja keuangan. Sehingga kesehatan keuangan dapat diukur dengan menggunakan laporan keuangan. Kinerja keuangan dan informasi mengenali posisi dan perubahan keuangan dapat tercermin dalam laporan keuangan (Rahayu et al., 2022).

Kinerja keuangan koperasi ini dapat diketahui dengan cara menganalisis laporan keuangannya, diantaranya dengan cara menganalisis neraca dan sisa hasil usahanya. Teknik yang sering digunakan yaitu menggunakan analisis rasio. Analisis rasio sendiri merupakan alat untuk menganalisis prestasi perusahaan yang didalamnya menjelaskan berbagai hubungan dan unsur-unsur keuangan, yang dapat menunjukkan perubahan kondisi keuangan di masa lalu dan yang akan datang sehingga dapat menunjukkan risiko dan peluang yang ada pada perusahaan (Tyas, 2020). Perhitungan analisis rasio keuangan dapat dilakukan untuk memberi penilaian pada kinerja keuangan perusahaan. Laporan tersebut yang nantinya bisa dipakai untuk pengambilan keputusan, menentukan dan juga menetapkan kebijakan perusahaan. Jenis-jenis analisis rasio keuangan yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas (Nurriyah et al., 2022).

Ada beberapa rasio analisis keuangan yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan, yaitu : rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas (profitabilitas). Likuiditas ini diperlukan agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan koperasi dapat melunasi hutang atau kewajiban jangka pendeknya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk mengetahi kemampuan koperasi dalam melunasi kewajiban, tetapi kewajiban jangka panjang. Kemudian rasio profitabilitas yaitu kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu (Cindyros & Safitri, 2021).

Sama halnya dengan bisnis lainnya, koperasi juga mengalami berbagai masalah dalam kegiatan usahanya. Seperti dalam Koperasi Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2021 yang mengalami penurunan pada pendapatan usaha dan juga laba usahanya, namun mengalami kenaikan pada utang usahanya. Pada tahun 2020 koperasi menghasilkan pendapatan usaha sebesar Rp 16.762.383.891, namun pada tahun 2021 menurun menjadi sebesar Rp 14.764.522.028 dan hutang usaha yang meningkat dari 2020 yang hanya sebesar Rp 271.685.042 menejadi Rp 301.986.846. Oleh karena itu Koperasi Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri perlu mengetahui kondisi dan juga kinerja keuangannya agar dapat menemukan solusi yang tepat dalam menghadapi masalah tersebut dengan cara melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan.

Analisis kinerja keuangan ini sangat penting terutama bagi pihak manajer maupun pemimpin koperasi, karena dapat memberikan gambaran tentang hasil yang telah dicapai oleh koperasi di masa lalu, masa yang sedang berjalan maupun masa yang akan datang sehingga kekuatan maupun kelemahan dari koperasi tersebut dapat diketahui. Dengan demikian manajer maupun pimpinan koperasi memiliki dasar untuk merencanakan keuangannya di masa yang akan datang (Ihsan, 2020).

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui kinerja keuangan yang ada pada Koperasi Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri dengan cara melakukan evaluasi pada laporan keuangan yang ada pada Koperasi Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini akan mengkaji hasil dari analisis kinerja keuangan yang telah dilakukan serta mengevaluasi resiko yang akan terjadi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan PT. Bank Syariah Mandiri dapat mengetahui tingkat kesehatan pada bidang usahanya agar nantinya dapat mengatur strategi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada pada perusahaan mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri pada bulan

April-Juni 2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan yang ada pada Koperasi Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri.

Jenis yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini ialah data sekunder yang melibatkan berbagai sumber seperti mengumpulkan data yang diambil dari data laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri. Data sekunder ini digunakan untuk menganalisis laporan keuangan secara menyeluruh tanpa harus melakukan survei atau wawancara. Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah, buku, serta website.

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan analisis kuantitatif dengan jenis penelitian non-statistik. Pendekatan ini fokus pada perhitungan data numerik tanpa menggunakan teknik statistik. Hasil analisis data akan diolah menggunakan Microsoft Excel, untuk visualisasi data melalui grafik dan diagram. Setiap data yang diperoleh akan diolah dan disusun secara sistematis. Perhitungan dilakukan secara manual atau dengan bantuan perangkat lunak yang sederhana

Pembahasan

Perbandingan Data Laporan Keuangan Tahun 2020 dan Tahun 2021

Nama Akun	2020	2021
Aktiva Lancar	Rp. 68.514.096.946	Rp. 56.523.120.871
Aktiva Tetap	Rp. 59.470.233.424	Rp. 59.480.924.543
Total Aktiva	Rp. 127.984.330.369	Rp. 116.004.045.414
Hutang Lancar	Rp. 11.827.315.759	Rp. 45.638.363.952
Hutang Tetap	Rp. 57.343.270.072	Rp. 16.983.872.223
Total Hutang	Rp. 69.170.585.831	Rp. 62.622.236.175
SHU	Rp. 2.715.573.562	Rp. 3.263.562.874
Modal Sendiri	Rp. 58.813.744.538	Rp. 53.381.809.239
Persediaan	Rp. 3.540.334.698	Rp. 3.350.778.454
Kas dan Setara Kas	Rp. 6.842.485.199	Rp. 11.684.584.446

Rekapitulasi Rasio dan Aspek Penilaian Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2020 dan 2021

Rasio	Tahun	Nilai	Kategori
Current ratio	2020 2021	579% 124%	Sangat Sehat Tidak Sehat
Quick Ratio	2020 2021	549% 117%	Sangat Sehat Tidak Sehat
Cash Ratio	2020 2021	58% 26%	Tidak Sehat Tidak Sehat
Debt to Assets	2020 2021	54% 54%	Cukup Sehat Cukup Sehat
Debt to Equity	2020 2021	118% 117%	Cukup Sehat Cukup Sehat
Return on Assets	2020 2021	2% 3%	Kurang Sehat Kurang Sehat
Return on Equity	2020 2021	4% 6%	Kurang Sehat Kurang Sehat

Hasil Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* pada Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2020 hingga 2021, dapat dilihat kemampuan Koperasi dalam melunasi Liabilitas (hutang) jangka pendeknya. Pada tahun 2020, *Current Ratio* menunjukkan angka 579%, yang masuk dalam kategori "Sangat Sehat". Namun, pada tahun 2021, *Current Ratio* turun menjadi 124%, yang dikategorikan "Tidak sehat". Ini

berarti bahwa meskipun Koperasi memiliki cukup banyak Aktiva (harta) lancar untuk membayar semua Liabilitas (hutang) jangka pendek, penilaian *Current Ratio* pada tahun 2021 dianggap tidak sehat karena Koperasi tidak dapat memanfaatkan aset lancarnya secara optimal. Akibatnya, Liabilitas (hutang) jangka pendek Koperasi membengkak.

Berdasarkan hasil perhitungan *Quick Ratio* pada Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2020 dan 2021, dapat dilihat kemampuan Koperasi dalam melunasi Liabilitas (hutang) jangka pendeknya. Pada tahun 2020, *Quick Ratio* mencapai 549%, yang masuk dalam kategori "Sangat Sehat". Namun, pada tahun 2021, *Quick Ratio* turun menjadi 117%, yang masuk dalam kategori "Tidak Sehat". Ini menunjukkan bahwa meskipun Koperasi memiliki Aktiva (harta) lancar yang cukup besar untuk membayar Liabilitas (hutang) jangka pendek, penilaian *Quick Ratio* pada tahun 2021 menurun karena Koperasi belum mampu mengelola persediaannya dengan efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan *Cash Ratio* pada Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2020 dan 2021, terlihat bahwa Koperasi tidak mampu melunasi Liabilitas (hutang) jangka pendeknya. Hal ini disebabkan oleh Kas yang tidak cukup untuk membayar semua Hutang Lancar, sehingga penilaian *Cash Ratio* dalam kategori ini menjadi "Tidak Sehat". Pada tahun 2020, *Cash Ratio* sebesar 58%, dan pada tahun 2021 turun menjadi 26%. Ini menunjukkan adanya peningkatan Hutang Lancar karena sedikitnya Kas dan Setara Kas yang dimiliki oleh Koperasi, sehingga terjadi pembengkakan Liabilitas (hutang) jangka pendek.

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2020 hingga 2021, Rasio DAR Koperasi ini tergolong "Cukup Sehat". Ini terlihat dari total Aktiva (harta) yang mampu menutupi seluruh total Liabilitas (hutang) pada tahun 2020 dan 2021, dengan rasio sebesar 54%. Rasio ini menunjukkan bahwa total Aktiva (harta) Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri dapat menutupi seluruh Liabilitas (hutang) jangka pendek dan jangka panjangnya.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE), Rasio ROE Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri tergolong "Kurang Sehat". Ini dikarenakan kemampuan Koperasi dalam mendapatkan keuntungan atau Sisa Hasil Usaha dari nilai Ekuitas (Modal) sendiri rendah. Pada tahun 2020, profitabilitas mencapai 4%, dan pada tahun 2021 naik sedikit menjadi 6%, keduanya masih dalam kriteria "Kurang Sehat" karena berada di antara 3% hingga kurang dari 9%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi kurang mampu mengelola modalnya dengan baik, dan kenaikan Sisa Hasil Usaha tidak seimbang dengan kenaikan modal dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Assets* (ROA) pada Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2020 hingga 2021, terlihat bahwa kondisi Koperasi "Kurang Sehat". Hal ini karena kemampuan Koperasi dalam menghasilkan keuntungan atau Sisa Hasil Usaha dari nilai asetnya rendah. Pada tahun 2020, nilai profitabilitasnya sebesar 2%, dan pada tahun 2021 meningkat sedikit menjadi 3%, keduanya dalam kriteria "Kurang Sehat". Ini menunjukkan bahwa Koperasi kurang mampu mengelola asetnya secara efektif, sehingga banyak aset yang tidak dimanfaatkan dengan baik.

Kesimpulan

Dari hasil data analisis kinerja pada koperasi karyawan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2020 sampai 2021 dapat disimpulkan pada Rasio Liquiditas tahun 2020 sangat sehat tetapi tidak di Cash Ratio 2020 dengan kategori tidak sehat, dan di tahun 2021 Rasio Likuiditas dinyatakan Tidak Sehat karena ke tidak mampuan koperasi dalam memanfaatkan aktiva lancar, mengelola persediaan dan kas tidak cukup dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya. Rasio Hutang pada Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) dinyatakan pada tahun 2020 sampai 2021 "Cukup Sehat". Pada Rasio Profitabilitas, Return on Asset (ROA) dan Retun on Equity (ROE) dinyatakan "Kurang Sehat" karena berada dalam rentang 3% -< 9%. Secara keseluruhan, kondisi keuangan koperasi cenderung menunjukkan penurunan kesehatan dari tahun 2020 ke tahun 2021, terutama dalam hal likuiditas dan profitabilitas. Secara keseluruhan, kondisi keuangan koperasi cenderung menunjukkan penurunan kesehatan dari tahun 2020 ke tahun 2021, terutama dalam hal likuiditas dan profitabilitas. Hal ini bisa

disebabkan karena aset yang tidak dioptimalkan, seperti kas atau piutang yang tidak dikelola dan digunakan secara efektif untuk menghasilkan pendapatan tambahan, misalnya untuk investasi atau untuk menggunakan kas untuk memperluas operasi bisnis. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan koperasi karyawan PT. Bank Syariah mandiri tahun 2020 hingga 2021, meskipun terdapat beberapa aspek yang menunjukkan kesehatan finansial yang cukup baik, namun sebaiknya koperasi dapat memperbaiki efisiensi dalam penggunaan aktiva lancar untuk meningkatkan rasio likuiditas, meningkatkan profitabilitas melalui strategi yang dapat meningkatkan pendapatan, dan juga menjaga rasio hutang (DAR dan DER) yang sehat dengan cara mengelola utang secara lebih efektif sehingga Koperasi PT. Bank Syariah Mandiri dapat memperbaiki kondisi keuangan dan memastikan keberlanjutan operasional yang lebih baik di masa mendatang.

Daftar Pustaka

Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Volume . 19 Issue 1 (2023) Pages 133-142 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. 1(1), 133–142.

Buchari, I. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Wilayah Indonesia Bagian Timur. Management and Sustainable Development Journal, 2(2), 69–86. https://doi.org/10.46229/msdj.v2i2.159

Cindyros, C., & Safitri, H. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII. Jurnal Produktivitas, 8(2), 227–238. https://doi.org/10.29406/jpr.v8i2.3469

Francis Hutabarat. (2021). Financial Distress Auditing.

Hamidi, I., Bashir, A., Atiyatna, D. P., Sukanto, S., & Mukhlis, M. (2020). Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, 1(1), 9–16. https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.5

Ihsan, S. (2020). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI) Vol. 4 No. 1, Mei 2020. 4(1), 1–17.

Meise, S. Y. (2022). … Koperasi yang Pelyanannya Dilakukan kepada Anggota dan Bukan Anggota Ditinjau dari Aspek Yuridis Filosofis dan Tujuan Koperasi Mensejahterakan Anggota. Bandung Conference Series: Law Studies, 758–762.

Nurriyah, I., Ayu, D., Permatasari, R., Fadhilah, J., Gunardi, G., Karyadi, K., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Negara Indonesia (Pt. Bni). Jurnal Co …, 721–724.

Rahayu, N. I., Fionasari, D., Anriva, D. H., Rahmayanti, S., Algusri, J., & Miftaroziah, N. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Jaya Makmur. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 12(2), 268–274. https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4373

Riswanto, I., & Laluma, R. H. (2020). Klasifikasi Kelayakan Pinjaman Pada Koperasi Karyawan Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier Berbasis Web. Infotronik : Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika, 5(1), 11–16. https://doi.org/10.32897/infotronik.2020.5.1.2

Samosir, M. S., Herdi, H., Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah IV Maumere. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 5(1). https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2069

Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 3(2), 320–338. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146

Sucipto, R. H. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Karyawan Republika. Jurnal Administrasi Bisnis,

1(1), 19–27. https://doi.org/10.31294/jab.v1i1.320

Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. Jambura Economic Education Journal, 2(1). https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 8(1), 28–39.